

## BAB III

### PEMBAHASAN

#### A. DESKRIPSI DATA

##### 1. PROFIL SEKOLAH

Berangkat dari kecemasan masyarakat terhadap pola pikir dan sikap hidup generasi muda yang mengarah pada pergeseran nilai dan lepas kendali dari kontrol kebenaran dan norma agama, maka Lembaga Pendidikan MAN PACITAN mencoba menjawab tantangan zaman dengan menerapkan sistem pembinaan terpadu. Disatu sisi berusaha mempersiapkan generasi muda yang memiliki dasar iman dan taqwa, pada sisi yang lain menyiapkan alumni dengan bekal ilmu pengetahuan dan teknologi yang siap menghadapi dan menjawab tuntutan kebutuhan dalam era persaingan global.

##### a. VISI :

1. Mewujudkan generasi mendatang yang beriman dan bertqwa berkepribadian mulia, berkebangsaan memiliki ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang tinggi.
2. Visi tersebut terangkum dalam slogan “PASTI” (Pandai Akademik Santun Tangkas Inovatif)

**b. MISI :**

1. Mempersiapkan siswa agar mampu melanjutkan ke perguruan tinggi.
2. Mengembangkan minat dan bakat siswa agar memiliki pengetahuan yang setingkat Sekolah Menengah.
3. Membekali siswa agar mampu berinteraksi sosial di masyarakat dengan baik serta dapat memberikan sumbangan yang berguna bagi agama, masyarakat, nusa dan bangsa.
4. Membekali siswa yang tidak mampu melanjutkan pendidikan dengan ketrampilan dengan harapan dapat dipakai sebagai bekal hidup di masyarakat.

**c. PROGRAM STUDI**

MAN Pacitan membuka dua Program Studi yaitu :

1. Program Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
2. Program Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

**d. PROGRAM UNGGULAN**

Untuk melaksanakan Visi dan Misinya MAN Pacitan menyelenggarakan pendidikan kecakapan hidup ( Live Skill Education ) yaitu :

1. Vocational Live Skill
  - Pelatihan komputer
  - Pelatihan Internet

## 2. Akademic Live Skill

- Pendalaman keislaman
- Pembinaan Bahasa Arab
- Pembinaan Bahasa Inggris
- Pembinaan Karya Ilmiah Remaja (KIR)

### e. **KEGIATAN EKSTRA**

#### 1. Bidang Keagamaan

- Program baca tulis Al Qur'an
- Program ketrampilan keagamaan

#### 2. Bidang Olah Raga dan Seni

- Volley Ball, sepak bola, basket ball dan takraw
- Band, Orkes Melayu dan Qosidah PASTI

#### 3. Bidang Kepramukaan dan PMR

- Mengadakan Perkemahan Besar tiap tahun dengan agenda utama pelantikan anggota baru gudep 0471 & 0472.
- Mengikuti perkemahan Pramuka & PMR yang diadakan oleh instansi terkait.
- Mengikuti Bhakti sosial dan pecinta alam

#### 4. Bidang Jurnalistik

Pada bidang ini MAN Pacitan telah memiliki media sebagai sarana penyalur bakat dan kreatifitas siswa yaitu "*Majalah Gema*"

*Pasti*” yang terbit setiap bulan. Dan bagi para siswa yang karyanya dimuat dalam media ini akan mendapatkan door prize uang saku.

**f. SARANA PRASARANA**

- MAN Pacitan terletak di Jl. Gatot Subroto merupakan jalur yang dilewati oleh angkutan umum dengan segala jurusan sehingga mempermudah para siswa yang dari luar kota untuk menjagkaunya.
- Memiliki ruang belajar yang cukup representative
- Laboratorium MIPA
- Para siswa dan siswi sedang mengadakan praktek di Lab. MIPA
- Laboratorium Komputer
- Laboraturium Bahasa
- Ruang musik lengkap dengan peralatan dan instruktur professional yang akan melatih siswa siswi yang berbakat dalam bidang musik.
- Tempat Ibadah / Masjid
- Ruang Perpustakaan yang cukup memadai

**g. STAF PENGAJAR**

Tenaga Pendidik di MAN Pacitan telah berpengalaman di bidangnya dengan pendidikan Sarjana S.1 dan S.2, sehingga professional dalam mengemban tugasnya.

## 2. DESKRIPSI DATA PENGKAJIAN

### a. Aplikasi Internet sebagai Media pembelajaran pada mata pelajaran TIK.

Internet sebagai media dalam proses pendidikan merupakan salah satu kemudahan modern yang telah disediakan media pendidikan pada saat sekarang ini, karena memiliki layanan yang tepat untuk menunjang proses pendidikan. Aplikasi internet sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran TIK dapat dilakukan dengan beberapa cara salah satunya melalui E-learning dengan system berbasis computer yang sering digunakan yaitu : *web course, web centric course* dan *web enchenced course*.

Walaupun penggunaan internet untuk sekolah/madrasah di beberapa daerah masih minim karena mahalnya peralatan yang dibutuhkan tetapi ada juga beberapa daerah telah menerapkan penggunaan internet di sekolah dan pengelolaan administrasi sekolah secara online. Salah satu madrasah yang menerap kan internet sebagai media pembelajaran, dan untuk aktifitas lainnya yang ada di madrasah adalah MAN Pacitan Jawa timur, di mana madrasah ini mempunyai fasilitas internet yang cukup memadai/lengkap, yaitu dengan menggunakan 1 buah akses bantuan dari Jardiknas dan 2 buah Speedy untuk menunjang proses pembelajaran, administrasi sekolah, peningkatan sumber daya guru ( akses di sambungkan ke ruang kepala sekolah, ruang waka – waka, ruang UKS, ruang guru dan ruang BP ), dimana pemanfaataanya dapat dilakukan selama 24 jam untuk semua mata pelajaran dan lain – lainnya.

### **b. Model perencanaan dalam pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran**

Perubahan global dalam perkembangan pengetahuan dan teknologi terutama yang berhubungan dengan system pendidikan di sekolah menuntut adanya perubahan sikap guru dalam melaksanakan pembelajaran. Pada saat ini guru bukan lagi satu – satunya sumber belajar, karena banyak contoh sekarang murid dapat lebih dahulu mendapat informasi dengan cara mengakses dari surat kabar, televisi, handphone ( sms/mms ) bahkan dari internet. Man pacitan dalam model perencanaan yang digunakan oleh guru untuk murid,dalam pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran menggunakan model E-learning dengan 3 aplikasi sistemnya, model laboratorium dimana sejumlah komputer yang ada di laboratorium di lengkapi dengan jaringan computer, dan model pola pemanfaatan di kelas yaitu sebuah computer/ laptop di sambungkan dengan LCD dan sambungan internet dalam memaparkan materi pelajaran baik mata pelajaran TIK dan mata pelajaran lainnya. Model ini dianggap sangat efektif dalam penggunaannya karena memudahkan siswa dalam memahami materi yang sedang diajarkan.

### **c. Aplikasi internet sebagai media pembelajaran.**

Internet itu terdiri dari beberapa layanan yang dapat digunakan untuk berbagai macam kebutuhan diantaranya :

1. WWW ( world wide web ) yaitu berfungsi sebagai media untuk mencari informasi, walaupun pada saat ini sudah banyak yang digunakan untuk komersial.
2. Email yaitu surat elektronik dimana layanan ini yang paling banyak digunakan komunikasi informasi
3. Chat
4. Mailing list dll.

Blog sekarang ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang inovatif karena Blog sebagai media pembelajaran lebih memberikan informasi dan komunikasi secara interaktif dibandingkan dengan media lain. Informasi yang didapatkan lebih mudah, cepat, dengan jangkauan global. Pembelajaran dengan media ini menggunakan sistem Self Based Learning atau sistem pembelajaran mandiri. Dengan teknologi internet, pembelajaran dapat dilaksanakan secara online. Baik kegiatan belajar di kelas maupun tugas mandiri di luar kelas. Pemanfaatan media blog dalam kegiatan belajar di kelas memang memerlukan fasilitas perangkat komputer yang telah terkoneksi dengan internet.

Man pacitan sendiri untuk aplikasi layanan internet yang digunakan sebagai media pembelajaran dengan menggunakan beberapa fasilitas layanan tersebut diantaranya Email, chat, dan mailing list, dimana alasan penggunaannya karena pemanfaatannya lebih mudah dan efisien untuk forum diskusi dan lain – lainnya..

**d. Faktor – faktor yang diperlukan untuk keberhasilan internet dalam pembelajaran.**

Pendayagunaan ICT adalah proses belajar dikelas yang menggunakan internet sebagai media pembelajaran. Sebagai media yang diharapkan akan menjadi bagian dari suatu proses belajar di sekolah, internet diharapkan mampu memberikan dukungan bagi terselenggaranya proses komunikasi interaktif antara guru dengan siswa. Kondisi yang perlu didukung oleh internet berkaitan dengan strategi pembelajaran yang akan dikembangkan, yaitu sebagai kegiatan komunikasi yang dilakukan untuk mengajak siswa mengerjakan tugas-tugas dan membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan yang dibutuhkan dalam rangka mengerjakan tugas-tugas tersebut.

Ironisnya, guru masih sedikit sekali menggunakan media internet ini sebagai media pembelajaran, kemungkinan disebabkan kurang pahamiya guru mengoperasikan komputer, sehingga timbul rasa keminderan dalam diri seorang guru untuk mengajak siswanya belajar dengan menggunakan media internet, padahal mau tidak mau kita tidak mungkin terhindar dari teknologi komunikasi dan informasi. Banyak hal yang dapat dilakukan seorang guru agar mampu menyesuaikan diri dalam era pembelajaran yang semakin canggih, terutama menggunakan media internet.

Man Pacitan Jawa Timur untuk menghadapi perguliran tehnologi yang semakin canggih ini, dan untuk lebih mengoptimalkan penggunaan internet sebagai media pembelajaran melakukan beberapa terobosan diantaranya

dengan mengoptimalkan dari program unggulan yang dibuka yaitu dengan mengadakan pelatihan komputer dan internet dimana memperdayakan beberapa kompetensi belajar yang berbasis ICT diantaranya yaitu :

1. Searching, dengan Search Engine
2. Creating, membuat web
3. Sharing, web pages, blog
4. Communicating, E-mail, IM, Chat
5. Coordinating, Mailing List.

Dengan dukungan fasilitas jaringan yang mendukung MAN pacitan mampu mengoptimalkan penggunaan internet sebagai media pembelajaran.

**e. Dampak yang timbul bagi siswa dan guru dalam pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran.**

Teknologi jaringan komputer/internet memberi manfaat bagi pemakainya untuk melakukan komunikasi secara langsung dengan pemakai lainnya. Hal ini dimungkinkan dengan diciptakannya sebuah alat bernama *modem*. Jaringan komputer/internet memberi kemungkinan bagi pesertanya untuk melakukan komunikasi tertulis dan saling bertukar pikiran tentang kegiatan belajar yang mereka lakukan. Jaringan komputer dapat dirancang sedemikian rupa agar guru dapat berkomunikasi dengan siswa dan siswa dapat melakukan interaksi belajar dengan siswa yang lain. Dimana keuntungan dari pemakaian internet ini mempunyai dampak yang sangat luas dalam proses belajar, dan dapat meningkatkan hasil belajar.

Disamping memiliki sejumlah kelebihan, komputer/internet sebagai sarana komunikasi interaktif juga memiliki beberapa kelemahan. Kelemahan pertama adalah tingginya biaya pengadaan dan pengembangan program komputer/internet, terutama yang dirancang khusus untuk maksud pembelajaran. Disamping itu, pengadaan, pemeliharaan, dan perawatan computer/internet yang meliputi perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) memerlukan biaya yang relatif tinggi. Oleh karena itu pertimbangan biaya dan manfaat (*cost benefit analysis*) perlu dilakukan sebelum memutuskan untuk menggunakan computer/internet untuk keperluan pendidikan. Masalah lain adalah *compatability* dan *incompability* antara *hardware* dan *software*.

Man Pacitan untuk menghadapi semua dampak negatif yang dapat di timbulkan oleh penggunaan internet sebagai media pembelajaran sudah mengantisipasi dari awal karena mereka mempunyai beberapa orang guru yang mahir di bidang ini, dan mereka merancang program khusus untuk mengawasi aktifitas siswa ketika sedang belajar menggunakan fasilitas internet, sedangkan untuk masalah gangguan dari segi hardware dan softwerenya mereka juga tidak merasa khawatir karena ada tenaga ahli yang akan menanganinya.

Man Pacitan malah merasa banyak sekali keuntungan yang di dapat dari penggunaan internet sebagai media pembelajaran, dimana ada 3 aspek yang menguntungkan yang di timbulkan dari dampak penggunaan internet ini sebagai media pembelajaran baik untuk guru dan siswanya yaitu :

**1. Aspek dari segi pengetahuan yaitu :**

- Dapat melengkapi aktifitas belajar konvensional
- Mengoptimalkan kualitas belajar
- Melatih siswa lebih mandiri dan berkembang dalam ilmu pengetahuan.
- Source ilmu dan informasi yang tidak terbatas
- Siswa mampu menganalisa secara mendalam hakikat dan dampak dari teknologi informasi.

**2. Dari segi sikap yaitu :**

- Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya ilmu pengetahuan dan teknologi
- Menumbuhkan kesadaran bahwa belajar merupakan kegiatan yang dilakukan sepanjang hayat.

**3. Dari segi ketrampilan yaitu :**

- Mendorong lahirnya pribadi kreatif
- Mendorong lahirnya pribadi mandiri
- Mendorong tumbuhnya budaya berfikir kritis
- Mendorong tumbuhnya pribadi yang sholeh secara spiritual dan sholeh secara social.

Terlepas dari semua keuntungan dari penggunaan internet sebagai media pembelajaran ada beberapa dampak sosial yang dapat di timbulkan oleh internet baik itu untuk siswa, maupun untuk masyarakat umum lainnya yaitu :

- Pertumbuhan teknologi yang begitu pesat mempunyai kontribusi terhadap kerusakan lingkungan
- Banyaknya terjadi penyakit sosial di dalam masyarakat seperti pelecehan seksual, pemerkosaan, pengkonsumsian obat – obatan terlarang, minuman keras, aborsi, perilaku – perilaku sadisme dan perilaku – perilaku kriminal lainnya.
- Penggunaan informasi tertentu dan situs tertentu yang terdapat di internet yang bisa disalah gunakan pihak tertentu untuk tujuan tertentu.
- Terjadinya pengangguran bagi tenaga kerja yang tidak mempunyai kualifikasi yang sesuai dengan yang dibutuhkan.
- Kemerostan moral di kalangan warga masyarakat, khususnya di kalangan remaja dan pelajar.
- Mengurangi sifat sosial manusia karena cenderung lebih suka berhubungan lewat internet daripada bertemu secara langsung (face to face).
- Bisa membuat seseorang kecanduan, terutama yang menyangkut pornografi dan dapat menghabiskan uang karena hanya untuk melayani kecanduan tersebut. Dan lain – lain sebagainya.

## **B. ANALISIS DATA**

Secara umum aplikasi internet sebagai media pembelajaran untuk mata pelajaran TIK pada Madrasah aliyah mempunyai besar sekali manfaatnya dimana kegiatan belajar siswa menjadi sangat aktif, karena melibatkan intelektual, mental

, emosional dan skill untuk membangun makna atau pemahaman terhadap suatu objek atau suatu peristiwa.

Sebagaimana kajian pustaka yang telah di kemukakan bahwa berbagai model dapat di kembangkan dalam pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran seperti:

1. E – Library

Yaitu memperdayakan perpustakaan online

2. Virtual University

Yaitu pemberdayaan aplikasi internet untuk proses pendidikan jarak jauh

3. Edukasi Net

Yaitu situs pembelajaran yang berbasis internet, artikel, rancangan pengajaran dan lain – lainnya..

Berdasarkan pembahasan diatas, nampaklah bagi kita bahwa kehadiran internet dalam dimensi pendidikan merupakan suatu hal yang mutlak, dan sudah merupakan kebutuhan. Sebagai suatu kebutuhan, maka kehadiran internet pada dasarnya sangat membantu dunia pendidikan untuk mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih kondusif dan interaktif. Dimana para peserta didik tidak lagi diperhadapkan dengan situasi yang lebih konvensional, namun mereka akan sangat terbantu dengan adanya metode pembelajaran yang lebih menekankan pada aspek pemakaian lingkungan sebagai sarana belajar. Oleh karena itu, Elangoan, ( 1999 ), Soekartawi, (2002) Mulvihill, ( 1997 ), Utarini ( 1997 ) dalam soekartawi (2003), menyatakan bahwa internet pada dasarnya memberikan manfaat antara lain:

a) Tersedianya fasilitas e-moderating di mana guru dan siswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara regular atau kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan dengan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu.

b) Guru dan siswa dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet, sehingga keduanya bisa saling menilai sampai berapa jauh bahan ajar dipelajari;

c) Siswa dapat belajar atau me-review bahan ajar setiap saat dan di mana saja kalau diperlukan mengingat bahan ajar tersimpan di komputer.

d) Bila siswa memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, ia dapat melakukan akses di internet secara lebih mudah.

e) Baik guru maupun siswa dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak, sehingga menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas.

f) Berubahnya peran siswa dari yang biasanya pasif menjadi aktif;

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka ada beberapa keuntungan jikalau kita menggunakan internet sebagai media pembelajaran dalam pendidikan yaitu :

1. Frekuensi tatap muka bukan lagi menjadi suatu kebutuhan yang mutlak, namun hal ini bisa diakali dengan penyediaan bahan-bahan pengajaran yang dapat langsung diakses melalui internet

2. Para peserta didik dapat langsung mendapatkan bahan-bahan yang selalu up-to date.
3. Para peserta didik dapat memperkaya bahan-bahan yang ada dengan melakukan pencaharian di internet.

Dengan mempelajari berbagai hal yang dapat menunjang ketercapaian / tujuan kompetensi guru akan mampu mengelola kegiatan pembelajaran secara proporsional.

Manfaat internet pada dasarnya tidak terlepas dari kekurangan-kekurangan yang ada. Hal ini sangat tergantung pada institusi pendidikan/sekolah/madrasah, apalagi jikalau metode ini dipergunakan maka akan berimplikasi pada :

1. ketersediaan sarana pendukung yang harus menunjang
2. ketersediann jaringan internet yang memadai
3. serta perlu pula di dukung oleh tingkat kecepatan yang memadai.

Di lain pihak, Bullen, (2001), Beam, (1997), dalam Soekartawi (2003), menyatakan bahwa kelemahan penggunaan internet adalah :

1. Kurangnya interaksi antara guru dan siswa atau bahkan antar siswa itu sendiri. Kurangnya interaksi ini bisa memperlambat terbentuknya values dalam proses belajar dan mengajar
2. Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek bisnis/komersial

3. Proses belajar dan mengajarnya cenderung ke arah pelatihan daripada pendidikan
4. Berubahnya peran guru dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini juga dituntut mengetahui teknik pembelajaran yang menggunakan ICT
5. Siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal
6. Tidak semua tempat/sekolah tersedia fasilitas internet ( mungkin hal ini berkaitan dengan masalah tersedianya listrik, telepon ataupun komputer)
- 7 Kurangnya tenaga yang mengetahui dan memiliki ketrampilan soal-soal internet, dan kurangnya penguasaan bahasa komputer.

Berdasarkan pemahaman diatas, maka nampaklah bagi kita bahwa internet pada dasarnya memiliki peranan yang cukup besar dan sangat penting dalam pengembangan pendidikan. Namun hal ini juga perlu ditunjang oleh ketersediaan sarana-prasarana yang mendukung, serta kesiapan pendidikan dan peserta didik untuk beradaptasi dengan teknologi internet.

